



Penyediaan Media Informasi Tentang Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kerjasama Lintas Program Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Turak

Provision Of Information Media About Pregnancy Check-Up In Collaboration Across Programs In The Working Area Of Puskesmas Sungai Turak

Ulvi Fahriah¹; Meldawati Meldawati²; Siti Noor Hasanah³

¹⁻³ Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Corresponding author : ulfifahriah10@gmail.com¹

Article History:

Received:

January 25, 2024

Accepted:

February 26, 2024

Published:

April 30, 2024

Keywords: information media, pregnancy check-up, collaboration across programs

Abstract: Complications from pregnancy and childbirth as the highest cause of maternal death can be prevented by routine and regular pregnancy checks through antenatal care (ANC). ANC is also carried out with the aim of anticipating high risks during pregnancy. Analysis of the situation that education about pregnancy checks is only centralized at the Community Health Center. A broader outreach media is needed in providing education about pregnancy checks, so that the health level of pregnant women in particular, and society in general, can be better. This community service program seeks to expand the reach of pregnancy examination information media in the community. Efforts are made to create this information media involving cross-program collaboration, for example village officials, places of worship, schools and economic commercial places in Sungai Turak village. Activities will be carried out in December 2023 - January 2024 in the working area of the Sungai Turak Community Health Center. The posters that have been produced are then pasted in public places, Community Health Centers, Posyandu, village offices, village shops and prayer rooms.

Abstrak: Komplikasi dari kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care (ANC) secara rutin dan teratur. ANC juga dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko tinggi selama kehamilan. Analisis situasi bahwa penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan hanya terpusat di Puskesmas. Diperlukan media penyuluhan yang lebih luas dalam penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan, agar tingkat kesehatan ibu hamil khususnya, dan masyarakat umumnya dapat lebih baik. Program pengabdian kepada masyarakat ini diupayakan memperluas jangkauan media informasi pemeriksaan kehamilan di masyarakat. Pembuatan media informasi ini diupayakan melibatkan kerjasama lintas program, misalnya perangkat desa, tempat ibadah, sekolah, dan tempat-tempat komersial ekonomi di desa Sungai Turak. Kegiatan dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Poster yang sudah diproduksi kemudian ditempelkan di tempat-tempat umum, yaitu Puskesmas, Posyandu, Kantor desa, toko desa, dan musholla.

Kata Kunci: media informasi, pemeriksaan kehamilan, kerjasama lintas program

PENDAHULUAN

Ibu merupakan kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh faktor obstetrik dan non obstetrik. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) serta Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan Sustainable Development Goals (SDGs) (Fatkhiah and Izzatul 2019). Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), Indonesia sudah mengalami penurunan Angka Kematian Ibu pada periode

*Ulvi Fahriah, ulfifahriah10@gmail.com

tahun 1994- 2012 yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup namun AKI pada tahun 2012 meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk Angka Kematian Bayi dapat dikatakan mengalami penurunan on the track (terus menurun) dan pada SDKI 2012 menunjukkan angka 32 per 1.000 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2015, berdasarkan data Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 baik AKI maupun AKB menunjukkan penurunan dimana AKI menjadi 305/100.000 KH dan AKB 22,23 / 1000 KH (Miana, Evrianasari, and Anggraini 2022).

Penyebab kematian ibu terbanyak masih didominasi perdarahan (30.3%), disusul hipertensi dalam kehamilan (27.1%), infeksi (7%), Penyebab lain-lain 45% cukup besar termasuk didalamnya penyebab penyakit non obstetrik. Kematian maternal yang tinggi juga disebabkan oleh tingginya angka kehamilan yang tidak diharapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) salah satunya melalui deteksi dini faktor risiko kehamilan. Deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh masyarakat yaitu kader merupakan kunci keberhasilan penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkan (Windari and Lohy 2019; Apriana, Friscila, and Kabuhung 2021; I Friscila et al. 2023).

Ibu hamil merupakan kelompok rentan yang memiliki risiko tinggi mengalami anemia. Hal itu disebabkan adanya peningkatan volume darah selama kehamilan untuk pembentukan plasenta, janin dan cadangan zat besi dalam ASI (Ika Friscila, Us, et al. 2022). Anemia akan menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terhadap berbagai infeksi dan penyakit yang ditimbulkannya. Selain itu, anemia pada ibu hamil akan meningkatkan bayi berat lahir rendah yang tentunya akan meningkatkan risiko terjadinya stunting. Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%. Sedangkan untuk pengobatan anemia mengacu pada Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah (Rosiana and Sundari 2021; Putri et al. 2020).

Beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil belum berjalan dengan baik. Hasil penelitian di Kota Malang menunjukkan baru 30 persen kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan dengan baik, 20 persen belum baik dan 50 persen sudah tidak menyelenggarakan kelas ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggara atau pelaksanan kegiatan Kelas Ibu Hamil (KIH) menyatakan standar dan tujuan KIH belum jelas (32%), sumberdaya belum memadai bagi (36 %), komunikasi

antar organisasi belum berjalan baik (60 %), karakteristik badan pelaksana belum baik (72%) dan disposisi belum baik (32 %). Studi lainnya yang dilakukan Kabupaten Jombang mencatat bahwa selama tahun 2010 hingga 2011 terdapat penurunan kehadiran ibu hamil di kelas ibu hamil (Fuada, 2015). Melalui kelas ibu hamil ini, kelompok ibu hamil akan belajar bersama, bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh, sistematis serta berkesinambungan atau terjadwal (Ida and Afriani 2021; Ika Friscila, Noorhasanah, et al. 2022).

Komplikasi dari kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care (ANC) secara rutin dan teratur. Antenatal care (ANC) merupakan perawatan yang diberikan tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) kepada ibu selama masa kehamilan. ANC juga dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko tinggi selama kehamilan (Fitriani et al. 2023). Kunjungan pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit empat kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan (Azizah 2021; Lestari and Friscila 2022).

Perawatan ANC dapat tercapai apabila ada usaha bersama antara petugas kesehatan dan wanita hamil. Standar minimal pelayanan antenatal meliputi 7T (Timbang berat badan; Ukur tekanan darah; Ukur tinggi fundus uteri; Pemberian imunisasi TT (Tetanus Toksoid); Pemberian tablet zat besi; Test terhadap PMS, HIV/AIDS dan malaria; Temu wicara/konseling) yang selanjutnya akan dilakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, diagnosa, terapi, dan rujuk bila diperlukan (Rachmawati, Puspitasari, and Cania 2017). Hal ini dilakukan agar kondisi kesehatan ibu hamil dapat di pantau dan bila terjadi kegawatdaruratan akan memudahkan dalam pengambilan tindakan. Pelayanan antenatal juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil dan keluarganya untuk melakukan penanganan yang tepat serta segera memeriksakan kehamilannya apabila terdapat tandatanda bahaya selama kehamilan (Azizah 2021).

Pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Untuk itu, beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kunjungan ANC ibu pada saat hamil. Terdapat faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk memengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Faktor predisposisi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan,

paritas, pengetahuan, dan sikap. Faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada (Rachmawati, Puspitasari, and Cania 2017).

Berdasarkan analisis situasi, ditemukan bahwa penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan hanya terpusat di Puskesmas saja, sehingga kurang menjangkau kepada masyarakat luas di desa Sungai Turak. Diperlukan media penyuluhan yang lebih luas dalam penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan, agar tingkat kesehatan ibu hamil khususnya, dan masyarakat umumnya dapat lebih baik.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu ditemukannya penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan hanya terpusat di Puskesmas saja, sehingga kurang menjangkau kepada masyarakat luas di desa Sungai Turak. maka diperlukan solusi-solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi masyarakat, agar ibu hamil memeriksakan kehamilannya di Puskesmas/Posyandu. Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini diupayakan memperluas jangkauan media informasi pemeriksaan kehamilan di masyarakat. Pembuatan media informasi ini diupayakan melibatkan kerjasama lintas program, misalnya perangkat desa, tempat ibadah, sekolah, dan tempat-tempat komersial ekonomi di desa Sungai Turak. Dengan memperluas jangkauan media informasi dan kerjasama lintas program, maka diharapkan tingkat kesehatan ibu hamil khususnya, dan masyarakat umumnya dapat lebih baik. Luaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa perluasan jangkauan media informasi pemeriksaan kehamilan, di luar tempat pelayanan kesehatan/Puskesmas, yaitu di kantor desa, tempat ibadah, sekolah, dan tempat-tempat komersial ekonomi di desa Sungai Turak. Luaran dari kegiatan ini berupa poster pemeriksaan kehamilan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader Posyandu, perangkat desa, tempat ibadah, sekolah, dan pemilik toko/warung di desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten HSU. Tahapan kegiatan adalah :

- 1) Analisis Situasi media informasi pemeriksaan ibu hamil di Desa Sungai Turak
- 2) Diskusi bersama pihak terkait yang menjadi sasaran, seperti perangkat desa, tempat ibadah, sekolah, dan toko/warung di desa Sungai Turak
- 3) Persiapan media poster pemeriksaan ibu hamil
- 4) Pelaksanaan program

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sudah terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pada kesempatan ini melakukan pengabdian di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Kegiatan sudah berlangsung dan mendapatkan respon yang positif dari peserta pengabdian. Hal ini didasari adanya minat Masyarakat untuk menerima perubahan dan mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan ragam kreatif media edukasi pelayanan kesehatan.

Media edukasi telah disebarkan kepada masyarakat agar bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin terlebih untuk peningkatan kepedualian dan pengetahuan akan pelayanan Kesehatan terlebih mengenai kesehatan ibu dan anak. Kegiatan positif ini kiranya berdampak dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat akan informasi kesehatan.

Tahapan kegiatan adalah :

1) Analisis Situasi media informasi pemeriksaan ibu hamil di Desa Sungai Turak

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan analisis situasi media informasi di Puskesmas Sungai Turak dan Posyandu. Dari pengamatan didapatkan bahwa media informasi yang terpasang belum memuat tentang pemeriksaan kehamilan. Media informasi yang terpasang kebanyakan memuat tentang covid-19 dan pengumuman-pengumuman. Di Posyandu dan tempat-tempat umum seperti kantor desa, belum tersedia poster tentang promosi kesehatan. Oleh karena itu diperlukan adanya sosialisasi kembali tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.

2) Diskusi bersama pihak terkait yang menjadi sasaran, seperti perangkat desa, tempat ibadah, sekolah, dan toko/warung di desa Sungai Turak

Berdasarkan analisis situasi, maka diadakan diskusi antara tenaga kesehatan bidan dan kader. Diputuskan bahwa akan dibuat kembali media informasi pemeriksaan kehamilan, berupa poster, yang akan diletakkan di Puskesmas, Posyandu, dan kantor desa. Untuk lebih menjangkau ke masyarakat, poster dibuat dalam selebaran kecil, yang dapat ditempelkan di tempat-tempat usaha/warung di desa Sungai Turak. Disusun pula metode evaluasi tentang keterjangkauan program yang dilaksanakan.

3) Persiapan media poster pemeriksaan ibu hamil

Berdasarkan diskusi yang dilakukan, kemudian dilakukan proses desain poster. Desain poster didesain berbahasa daerah lokal agar lebih mendekati diri kepada masyarakat. Dicantumkan hal-hal yang akan didapat saat pemeriksaan kehamilan di Puskesmas dan Posyandu.



Gambar 1.

Poster pemeriksaan kehamilan

4) Pelaksanaan program

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan program, dimana poster yang sudah diproduksi kemudian ditempelkan di tempat-tempat umum, yaitu :

- a. Puskesmas
- b. Posyandu
- c. Kantor desa
- d. 2 toko desa
- e. 1 musholla

Dari penempelan poster tersebut, kemudian diadakan wawancara dengan beberapa masyarakat yang melihat poster tersebut. Adapun responden berjumlah 20 orang dewasa, dengan hasil yang ditabelkan pada tabel 1 berikut. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapatkan semua pertanyaan mendapat respon positif, yaitu poster dianggap menarik, masyarakat memahami isi pesan yang disampaikan dalam poster, poster dianggap bermanfaat, dan lokasi pemasangan poster sudah tepat.

Tabel 1.

Hasil wawancara tentang poster pemeriksaan kesehatan

Pertanyaan	Respon positif(ya)	Respon negatif(tidak)
Apakah poster menarik	16	4
Apakah memahami isi poster?	18	2
Apakah poster bermanfaat?	20	0
Apakah lokasi pemasangan poster sudah tepat?	15	5

DISKUSI

Penyuluhan kesehatan dengan media poster dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap (Sulistiyowati, Rahfiluddin, and Kartini 2019). Untuk menumbuhkan perilaku sehat seseorang secara bertahap sedapat mungkin menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Media penyuluhan poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan. Poster yang dibuat cukup sederhana, mudah dipahami dan bersifat universal efektif untuk meningkatkan pengetahuan (Andriani, Suwarni^{2*}, and Arfan³ 2020). Pengetahuan seseorang akan berpengaruh terhadap terwujudnya sikap dan perilaku terkait. Perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme (subjek) pada akhirnya dengan dukungan fasilitas, mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku) (Izhar and Putri 2020).

Poster berbahasa daerah adalah contoh media yang dapat digunakan dan dapat menarik minat masyarakat, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan perilaku hidup sehat. Media promosi kesehatan yang dirancang dengan menggunakan bahasa daerah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku pada kelompok sasaran. Poster berbahasa daerah tentang pemeriksaan kehamilan merupakan upaya promosi kesehatan. Penggunaan media poster berbahasa daerah ini pertama kali yang dilakukan di Desa Sungai Turak, sehingga meningkatkan minat terhadap pemeliharaan kesehatan secara umum. Stimulus yang baru yang ditemui, cenderung lebih menarik bagi seseorang.

KESIMPULAN

Komplikasi dari kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care (ANC) secara rutin dan teratur. ANC juga dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko tinggi selama kehamilan. Berdasarkan analisis situasi, ditemukan bahwa penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan hanya terpusat di Puskesmas saja, sehingga kurang menjangkau kepada masyarakat luas di desa Sungai Turak. Diperlukan media penyuluhan yang lebih luas dalam penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan, agar tingkat kesehatan ibu hamil khususnya, dan masyarakat umumnya dapat lebih baik. Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini diupayakan memperluas jangkauan media informasi pemeriksaan kehamilan di masyarakat. Pembuatan media informasi ini diupayakan melibatkan kerjasama lintas program, misalnya perangkat desa, tempat ibadah, sekolah, dan tempat-tempat komersial ekonomi di desa Sungai Turak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan

dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Poster yang sudah diproduksi kemudian ditempelkan di tempat-tempat umum, yaitu Puskesmas, Posyandu, Kantor desa, toko desa, dan musholla. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapatkan semua pertanyaan mendapat respon positif, yaitu poster dianggap menarik, masyarakat memahami isi pesan yang disampaikan dalam poster, poster dianggap bermanfaat, dan lokasi pemasangan poster sudah tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, Yunik, Linda Suwarni^{2*}, and Iskandar Arfan³. 2020. "Mini Poster Berbahasa Daerah Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Kepatuhan Mencuci Tangan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, no. jurnal ilmiah kesehatan.
- Apriana, Wilanda, Ika Friscila, and Elvine Ivana Kabuhung. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas." In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>.
- Azizah, Nabilah Nur. 2021. "Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Medika Hutama* 02, no. 04.
- Fatkhiuah, Natiqotul, and Ayu Izzatul. 2019. "Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal." *Indonesia Jurnal Kebidanan* 3, no. 1: 18–23. <https://doi.org/10.26751/ijb.v3i1.725>.
- Fitriani, A, N Maayah, Y. F Wahyuni, and I Friscila. 2023. "Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5: 5264–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- Friscila, I, M.A Wijaksono, M Rizali, D Permatasari, E Aprilia, I Wahyuni, M Marsela, et al. 2023. "Pengoimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>.
- Friscila, Ika, Hafsa Us, Aida Fitriani, and Erlina Erlina. 2022. "Hubungan Paritas Terhadap Berat Lahir Di RSUD Pangeran Jaya Sumitra." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 9, no. 1: 91–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.36743/medikes.v9i1.343>.
- Friscila, Ika, Siti Noorhasanah, Nurul Hidayah, Siska Purwita Sari, Sarah Nabila, Aida Fitriani, Liza Fonna, and Nabila Alya Dashilva. 2022. "Education Preparation for Exclusive Breast Milk at Sungai Andai Integrated Services Post." *Ocs.Unism.Ac.Id* 1: 119–27. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/755>.

- Ida, Andi Syintha, and Afriani. 2021. "Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 2: 345–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.561>.
- Izhar, M. Dody, and Fitria Eka Putri. 2020. "Studi Evaluatif Implementasi Perilaku Sehat Pada Suku Anak Dalam Desa Sialang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi." *Jurnal Kesmas Jambi* 4, no. 1: 56–67. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i1.8987>.
- Lestari, Yayuk Puji, and Ika Friscila. 2022. "Efektifitas Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Terhadap Kesehatan Mental Ibu Hamil Di PMB Bidan Delima Wilayah Banjarmasin Timur." *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13, no. 2: 1–7. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193598>.
- Miana, Risca Laura Agus, Nita Evrianasari, and Anggraini Anggraini. 2022. "Pengaruh Pemberian Prenatal Yoga Dengan Tingkat Cemas Ibu Hamil Menghadapi Persalinan." *JOURNAL OF Mental Health Concerns* 1, no. 1: 18–24. <https://doi.org/10.56922/mhc.v1i1.146>.
- Putri, Nanda Pratama, Devi Selliyati, Alfonsia Samkakai, Anggrita Sari, Agustinus Hermino, and Ika Friscila. 2020. "Ekstrak Genjer (*Limnocharis Flava*) Sebagai Alternatif Mencegah Konstipasi Pada Masa Kehamilan: Narrative Review." *Jurnal Dinamika Kebidanan Dan Keperawatan* 11, no. 2: 1–5. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2822510>.
- Rachmawati, Ayu Indah, Ratna Dewi Puspitasari, and Eka Cania. 2017. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil." *Majority* 7, no. 1: 72–76. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>.
- Rosiana, Heny, and Ana Sundari. 2021. "Pengaruh Kader Terhadap Praktik Kesehatan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID 19." *Midwifery Care Journal* 2, no. 1: 21–26. <https://doi.org/10.31983/micajo.v2i1.6655>.
- Sulistiyowati, A. M, M. Z Rahfiluddin, and A Kartini. 2019. "Pengaruh Penyuluhan Dan Media Poster Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Al-Bisyri Kota Semarang)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 7, no. 4: 200–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v7i4.25080>.
- Windari, Arindiah Puspo, and Sri Ayu Lohy. 2019. "Upaya Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan Dan Pemeriksaan Kehamilan Di Pulau Osii." *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)* 1, no. 4: 265–68. <https://doi.org/10.33992/ms.v1i4.1364>.